

**PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM-BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 1
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DELIYA
NIM. 2121179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM-BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 1
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DELIYA

NIM. 2121179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Deliya
NIM : 2121179
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Yang menyatakan,



Deliya

NIM. 2121179

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdrri Deliya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Deliya

NIM : 2121179

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 1
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Pembimbing,



Ardiyan Darutama, M.Phil.

NIP. 198501262020121004



PENGESAHAN

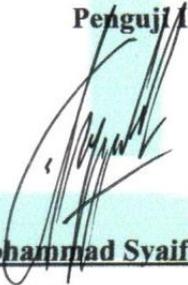
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DELIYA**
NIM : **2121179**
Judul Skripsi : **PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM -BUDI PEKERTI
KELAS VIII SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari
Rabu tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Penguji II


Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 24 Juni 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



TRANSLITERASI

Landasan transliterasi yang diterapkan dalam penyusunan buku ini merujuk pada ketentuan normatif sebagaimana tertuang dalam “Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987.” Kaidah transliterasi ini diterapkan terhadap istilah-istilah dalam bahasa Arab yang belum mengalami asimilasi ke dalam leksikon bahasa Indonesia. Sementara itu, istilah Arab yang telah mengalami integrasi leksikal, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) maupun Kamus Linguistik, tidak lagi dikenai kaidah transliterasi tersebut. Secara umum, prinsip-prinsip transliterasi yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonantal dalam bahasa Arab, yang secara ortografis direpresentasikan melalui aksara Arab, dalam sistem transliterasi ini dipresentasikan melalui tiga pendekatan representasi simbolik: ada yang ditransliterasikan murni dengan huruf Latin, sebagian dengan penggunaan tanda diakritik, dan sebagian lainnya menggabungkan keduanya—huruf dan tanda secara simultan. Adapun berikut ini disajikan daftar korespondensi fonem konsonan Arab beserta bentuk transliterasi latinnya secara sistematis :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Ze (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apoatrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ئِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah E

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu citransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madinah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ء, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Pada sistem transliterasi, apabila kata sandang mendahului huruf *syamsiyah*, representasinya tidak mengikuti bentuk asal secara literal, melainkan disesuaikan dengan artikulasi fonetisnya. Dalam hal ini, fonem “1” dari kata sandang mengalami elisi fonologis dan posisinya digantikan oleh konsonan pertama dari huruf *syamsiyah* yang menyertainya, sehingga pelafalan aktual menjadi dasar penulisan dalam aksara Latin.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang berhadapan dengan huruf *qamariyah* dikonversi berdasarkan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan fonetiknya. Terlepas dari apakah kata sandang tersebut berjumpa dengan huruf *syamsiyah* atau *qamariyah*, penulisan kata sandang dilakukan secara terpisah dari kata berikutnya, tanpa penggabungan melalui tanda hubung.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

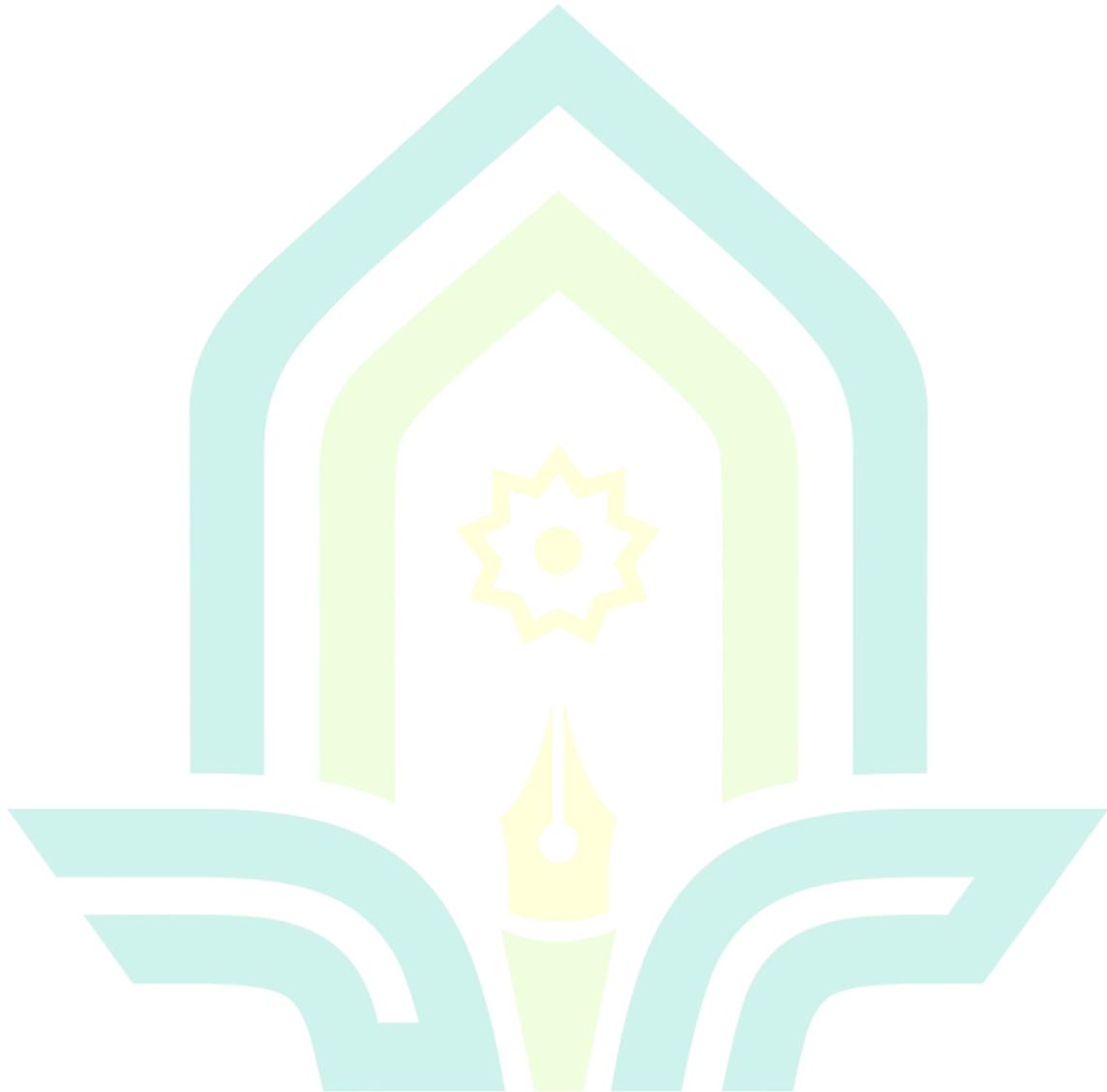
Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kala. Sementara hamzah yang terletak di awal kala dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٍ syai'un
- النَّوْءُ annau'u
- إِنَّ inna

MOTTO

“Ilmu agama bukan hanya dipelajari, tapi dimaknai—dengan akal yang tajam dan hati yang bersemangat.”



PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Edi Purnomo dan Mama Rukini yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.
3. Adikku tersayang Murtaziq, walaupun kami di rumah terkadang tidak akur dialah yang telah memberikan support dan doa kepada penulis. Tumbuhlah lebih hebat dari aku ya adikku.
4. Sahabat dan teman saya Septina yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.
5. Keluarga besar dari ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Pembimbing Akademik saya, bapak Alyan Fatwa, S.Pd. yang telah membimbing masa perkuliahan dari menjadi mahasiswa baru hingga lulus dengan rasa ikhlas, sabar, dan tulus.
7. Dosen Pembimbing Skripsi saya, bapak Ardiyan Darutama, M.Phil. yang telah membimbing dalam pembuatan skripsi saya dengan sabar dan telaten dari pembuatan proposal skripsi sampai skripsi ini selesai.

8. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen FTIK yang mengajar prodi PAI terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Diri saya sendiri, Deliya karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.



ABSTRAK

Deliya. 2025. "PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM-BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ardiyan Darutama, M.Phil.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran.. Transformasi ini terwujud dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dapat diidentifikasi dan diukur secara sistematis. Hasil dari proses pembelajaran ini tercermin melalui nilai yang diraih siswa setelah menjalani evaluasi formal. Meski demikian, fakta menunjukkan bahwasanya sejumlah besar siswa masih menunjukkan capaian belajar yang jauh dari optimal. Fenomena rendahnya pencapaian akademik ini telah menjadi tantangan kritis dalam dinamika pembelajaran di institusi pendidikan formal. Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual dalam kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar terhadap capaian hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam upaya meningkatkan mutu proses pendidikan di lingkungan akademik.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah, di antaranya adalah: (a) Bagaimana pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni?, (b) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni?, (c) Apakah ada pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam -Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni?

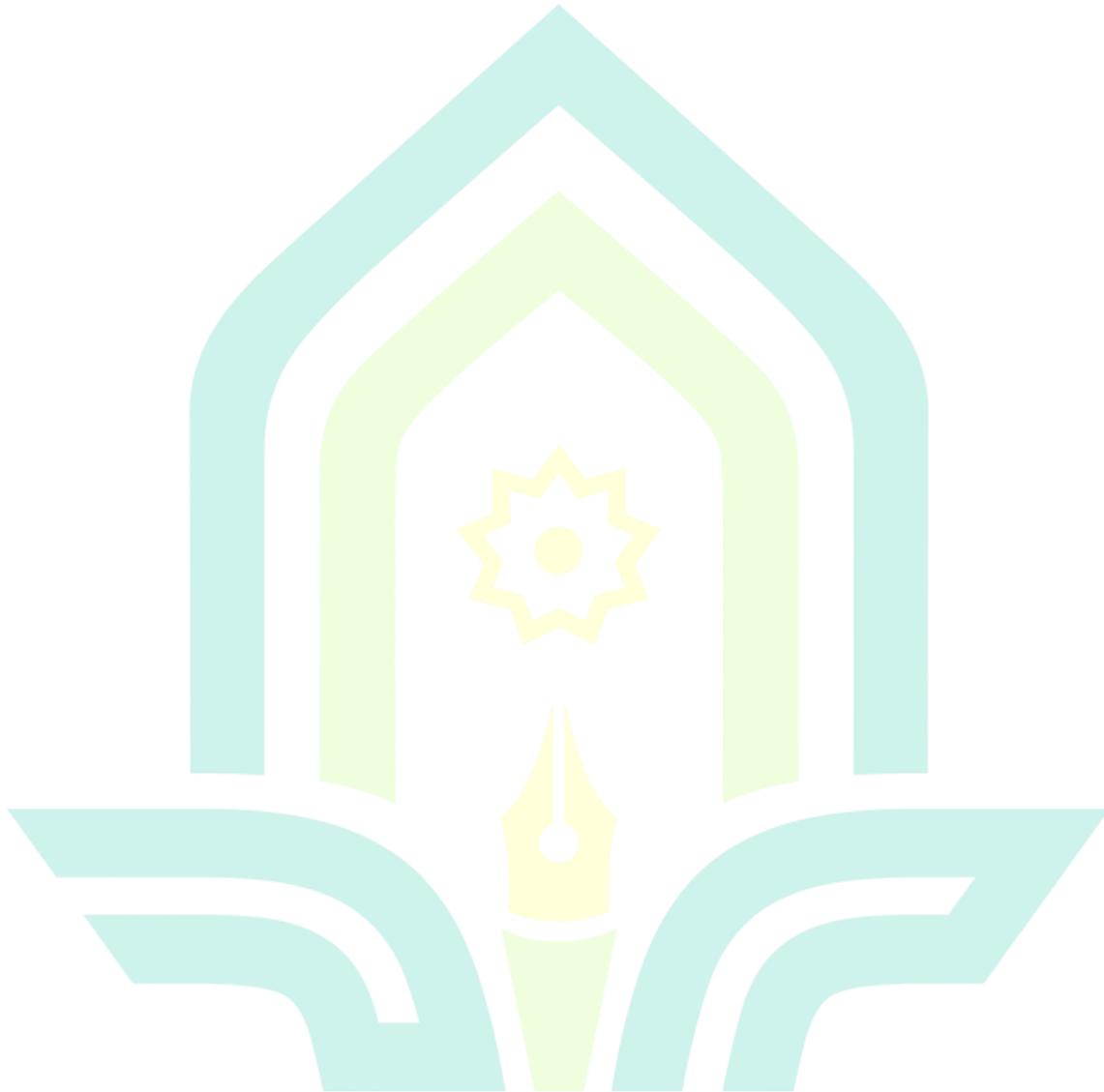
Metode penelitian yang dipergunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan kedua variabel berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kontribusi motivasi belajar tergolong besar dengan koefisien regresi 1,712, menunjukkan pentingnya dorongan internal dan eksternal dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral. Sekitar 50,6% variasi hasil belajar dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain seperti metode mengajar dan lingkungan. Hasil ini menegaskan perlunya strategi pembelajaran yang lebih menekankan pengembangan motivasi intrinsik siswa agar lebih menghayati dan mengamalkan ajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dalam Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin, :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ardiyan Darutama, M.Phil. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. SMP Negeri 1 Kedungwuni, para guru dan staf. Terimakasih telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian.

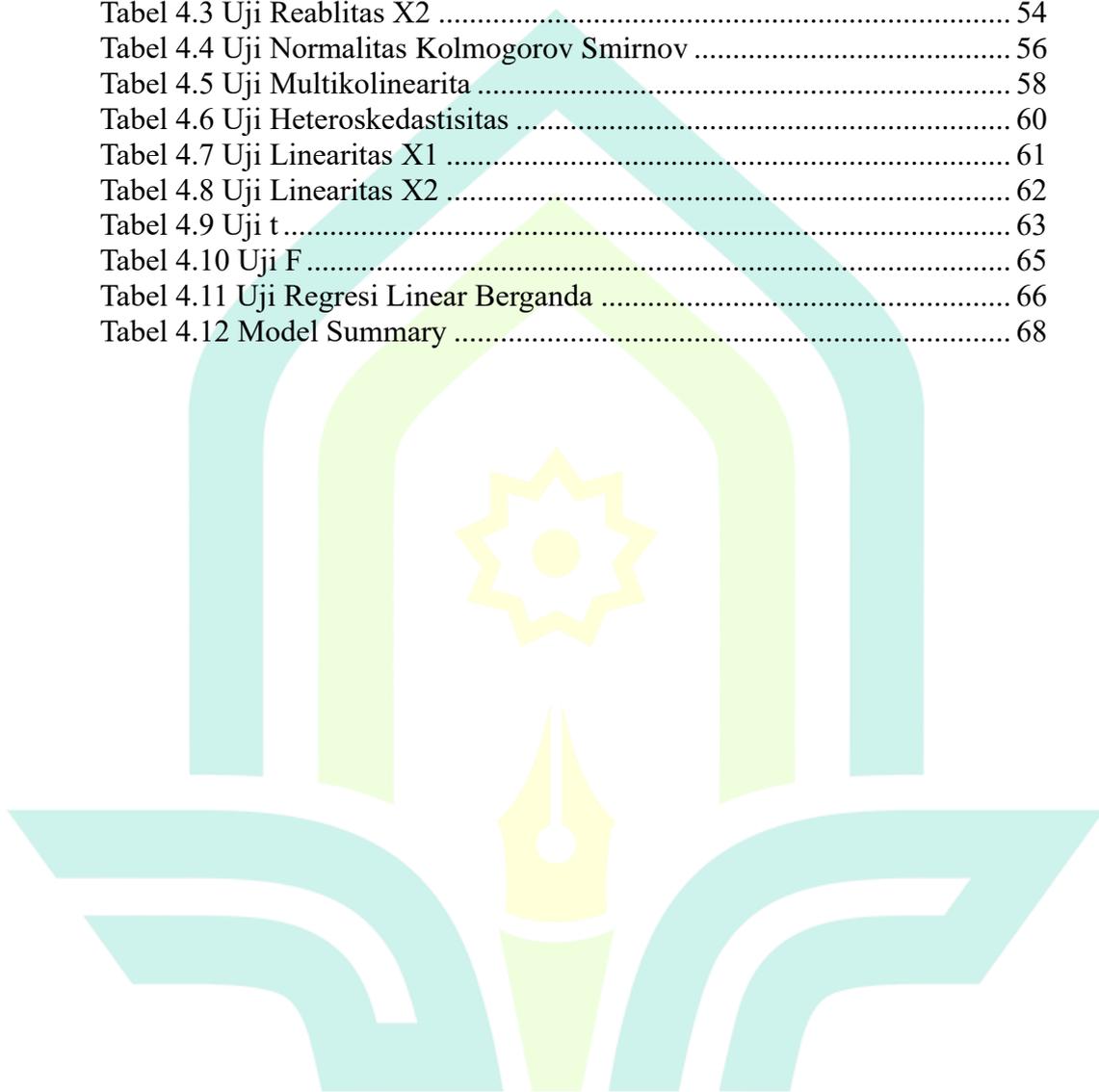


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
MOTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.2 Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENDEKATAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.4 Variabel Penelitian	33
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	73
5.1 Simpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77

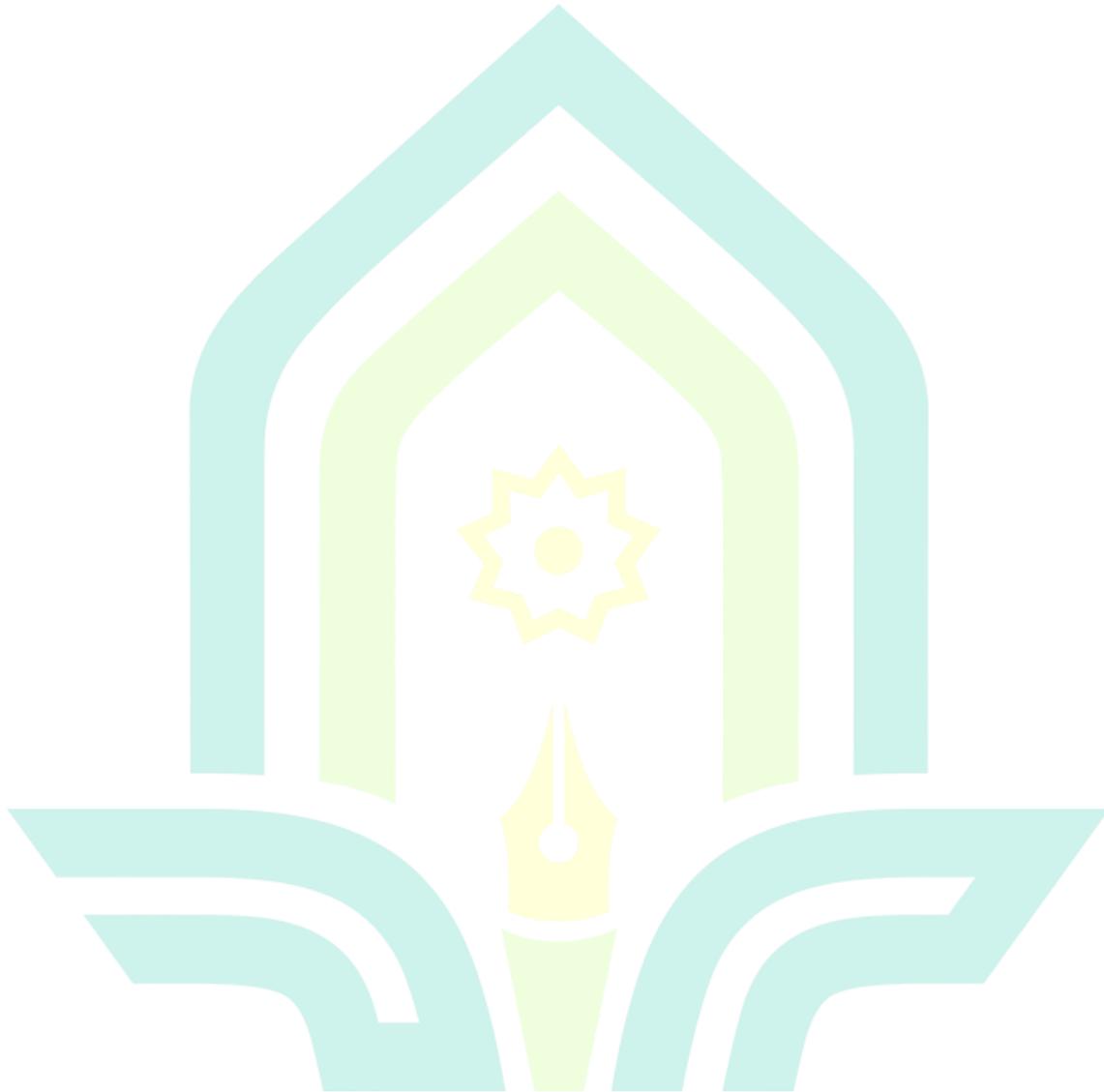
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2024/2025.....	34
Tabel 3.2 Skala Likert.....	38
Tabel 4.1 Validitas Instrumen	52
Tabel 4.2 Uji Reabilitas X1	53
Tabel 4.3 Uji Reabilitas X2	54
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	56
Tabel 4.5 Uji Multikolinearita	58
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.7 Uji Linearitas X1	61
Tabel 4.8 Uji Linearitas X2	62
Tabel 4.9 Uji t.....	63
Tabel 4.10 Uji F.....	65
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.12 Model Summary	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.2 Histogram	55
Gambar 4.1 Probability plot	56
Gambar 4.3 Hasil Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Angket Pernyataan Kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis...
- Lampiran 4 Angket Pernyataan Motivasi Belajar
- Lampiran 5 Hasil Jawaban Angket X₁
- Lampiran 6 Hasil Jawaban Angket X₂
- Lampiran 7 Hasil UTS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam -Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas X₁
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas X₂
- Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Statistik SPSS IBM 23 Diolah 2025
- Lampiran 12 Nilai r Product Moment
- Lampiran 13 Tabel Uji t
- Lampiran 14 Tabel Uji F
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Daftar Riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran krusial dalam membentuk kepribadian peserta didik serta meningkatkan kapasitas kognitif peserta didik. Salah satu mata pelajaran mendasar dalam kurikulum 2013 serta kurikulum Merdeka ialah pendidikan agama Islam dengan penekanan pada budi pekerti (PAI-BP), yang dimaksudkan untuk mengembangkan karakter siswa serta menanamkan cita-cita spiritual. Variabel internal siswa, serta variabel eksternal seperti teknik pengajaran serta infrastruktur, berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dalam disiplin ilmu pendidikan agama Islam, seperti kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis, dan motivasi belajar (Slameto, 2010:38).

Indikator utama untuk mengukur dampak dari pengalaman belajar pada siswa ialah pencapaian hasil belajar yang sudah ditentukan. Transformasi ini terwujud dalam ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dapat diidentifikasi dan diukur secara sistematis (Hamalik, 2007:57). Hasil dari proses pembelajaran ini tercermin melalui nilai yang diraih siswa setelah menjalani evaluasi formal. Meski demikian, fakta menunjukkan bahwasanya sejumlah besar siswa masih menunjukkan capaian belajar yang jauh dari optimal. Fenomena rendahnya pencapaian akademik ini telah menjadi tantangan kritis dalam dinamika pembelajaran di institusi pendidikan formal.

Sesuai dengan pandangan Djamarah, capaian hasil belajar tidak berdiri sendiri, melainkan dari hasil interaksi kompleks antara beragam faktor internal dan

eksternal. Faktor eksternal mencakup elemen-elemen seperti lingkungan fisik, dinamika sosial-budaya, rancangan kurikulum, program pembelajaran, ketersediaan sarana-prasarana, hingga kualitas peran pendidik. Sebaliknya, faktor internal melibatkan aspek-aspek intrinsik dalam diri individu, termasuk kondisi fisik, fungsi sensorik, dan dimensi psikologis yang meliputi minat, tingkat kecerdasan, bakat bawaan, motivasi, serta kapasitas kognitif (Djamarah, 2011:86). Di antara faktor-faktor tersebut, intelegensi atau kecerdasan intelektual memainkan peran signifikan dalam membentuk hasil pembelajaran.

Salah satu faktor internal yang dominan memengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan intelektual, yang mencerminkan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah secara logis dan sistematis. Pendidikan agama Islam serta budi pekerti merupakan mata pelajaran yang sering kali lebih mudah dipahami oleh siswa dengan IQ tinggi dikarenakan pemikiran analitis serta kecepatan pemrosesan yang unggul. (Sternberg, 2012:110).

Kecerdasan intelektual berperan besar dalam mendukung keterampilan berpikir kritis, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam-budi pekerti, terutama saat siswa dihadapkan pada masalah-masalah moral atau keagamaan yang membutuhkan penalaran mendalam. Selain kecerdasan intelektual, berpikir kritis adalah keterampilan kognitif yang penting untuk mengevaluasi informasi secara objektif, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat. Menurut Ennis (2011:45), berpikir kritis mencakup kemampuan menganalisis argumen, mengidentifikasi kesimpulan yang valid, serta mengevaluasi asumsi secara logis. Pendidikan agama Islam budi pekerti memerlukan kemampuan berpikir kritis

agar siswa bisa secara kritis mengevaluasi keyakinan agama dalam kehidupan nyata, daripada hanya menerima informasi secara dogmatis.

Berdasarkan hal tersebut Bukit mengungkapkan bahwasanya Kecerdasan intelektual memiliki dampak besar terhadap proses belajar siswa, yang berhubungan atas kemampuan berpikir, mengingat, berhitung, logika, maupun pemahaman ruang. Kemampuan siswa untuk belajar dipengaruhi oleh IQ siswa, siswa dengan IQ tinggi biasanya lebih cepat memahami konsep-konsep yang disampaikan oleh guru (Bukit, et al., 2015:154). Siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni belum sepenuhnya menyadari potensi intelektualnya, yang menyebabkan prestasi akademik yang buruk (Wiwik, 2024). Upaya pengembangan kecerdasan intelektual dapat dilakukan melalui berbagai bentuk stimulasi otak, seperti menyelesaikan teka-teki silang dan puzzle untuk meningkatkan kapasitas analitis, memainkan alat musik guna merangsang integrasi sensoris, kemampuan berpikir, serta memori, mempelajari bahasa asing yang berkontribusi pada peningkatan fungsi kognitif, membaca secara konsisten untuk memperkaya wawasan, dan menjaga pola konsumsi makanan bergizi. Dengan pendekatan yang holistik ini, siswa diharapkan mampu memahami pelajaran tersebut dengan baik, yang mana akhirnya akan tercermin dalam hasil belajarnya yang lebih memuaskan. Didukungnya hal ini berdasarkan temuan Latif Khamdani (2022) mengenai “Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya untuk bisa mendapatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam serta Budi Pekerti yang tinggi diperlukan peran kecerdasan intelektual.

Motivasi belajar sama pentingnya dengan variabel kognitif dalam hal memprediksi kinerja siswa. Istilah “motivasi belajar” mengacu pada kekuatan dari dalam dan luar yang mendorong siswa untuk secara aktif mengejar pengetahuan agar mencapai sasaran pendidikan. Siswa yang sangat termotivasi untuk belajar biasanya mempunyai banyak energi, tekad, serta keuletan ketika dihadapkan pada rintangan (Uno, 2016:85). Tanpa motivasi yang cukup, potensi intelektual dan kemampuan berpikir kritis siswa mungkin tidak termanfaatkan secara optimal.

Nashar (2004) menegaskan bahwasanya motivasi belajar berperan krusial dalam mendorong peningkatan capaian akademik murid di mata pelajaran tertentu. Namun, tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni masih berada pada level yang rendah, sebagaimana tercermin dari hasil belajarnya yang belum memadai (Wiwik, 2024). Rendahnya motivasi ini berpotensi melemahkan semangat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sekaligus menurunkan keinginannya guna meningkatkan performa akademik. Motivasi belajar sendiri umumnya dipengaruhi lingkungan sosial, aspirasi siswa, kondisi fisik maupun psikologisnya, kemampuan individu, elemen-elemen pendukung dalam proses pembelajaran, serta peran aktif guru dalam memberikan dorongan dan dukungan. Motivasi yang tinggi memiliki korelasi positif dengan hasil belajar, siswa yang termotivasi cenderung lebih antusias dan konsisten dalam menjalani proses pembelajaran (Nashar, 2004:54). Dukungan terhadap pandangan ini juga diperkuat oleh temuan Rafika Nilam Cahyani (2022), yang menemukan bahwasanya motivasi belajar memberikan pengaruhnya dengan besar atas capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam di SMP Nurul Ulum Semarang. Studi ini menyoroti pentingnya faktor motivasi dalam membentuk dinamika dan hasil belajar yang optimal.

Berlandaskan uraian permasalahan sebelumnya, menjadi landasan peneliti guna mengkaji lebih dalam mengenai **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dalam Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah pada skripsi ini antara lain :

- a. Adanya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti yang berkaitan dengan tingkat kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis yang dimiliki masing-masing siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kedungwuni.
- b. Kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti, yang berpotensi memengaruhi rendahnya hasil belajar yang dicapai.
- c. Pengaruh antara kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun beberapa pembatasan masalah pada skripsi ini antara lain :

- a. kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti, tanpa mengkaji aspek-aspek kecerdasan lainnya seperti kecerdasan emosional atau spiritual.

- b. Motivasi belajar yang diteliti dibatasi pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti, tanpa melibatkan pengaruh lingkungan luar seperti keluarga atau teman sebaya
- c. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni tahun ajaran berjalan, sehingga hasilnya tidak digeneralisasikan untuk tingkat kelas lain atau sekolah lain.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh antara kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam -Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni?
- b. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni?
- c. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis sejauh mana pengaruh kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis terhadap pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni.
- b. Mengkaji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam -Budi Pekerti pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni.

- c. Mengidentifikasi adanya keterkaitan simultan antara motivasi maupun kecerdasan intelektual pada pencapaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam -Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Kedungwuni.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya atas penelitian yang dilakukan harapannya mampu berkontribusi atas hasil yang bermakna, meliputi:

- a. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah pemahaman ilmiah, khususnya terkait korelasinya antara kecerdasan intelektual maupun motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Selain menjelaskan kerangka teori yang relevan, studi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai dinamika bagaimana kedua faktor tersebut berdampak pada keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- b. Manfaat Praktis

2. Bagi Siswa

Menjadi sumber informasi yang mampu memotivasi siswa guna meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus mendorongnya guna lebih bersemangat dalam mengembangkan motivasi belajarnya.

3. Bagi Guru

Sebagai referensi tambahan mengenai strategi peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Temuan ini diharapkan mendorong guru untuk mengadopsi model, metode, strategi, ataupun pendekatan

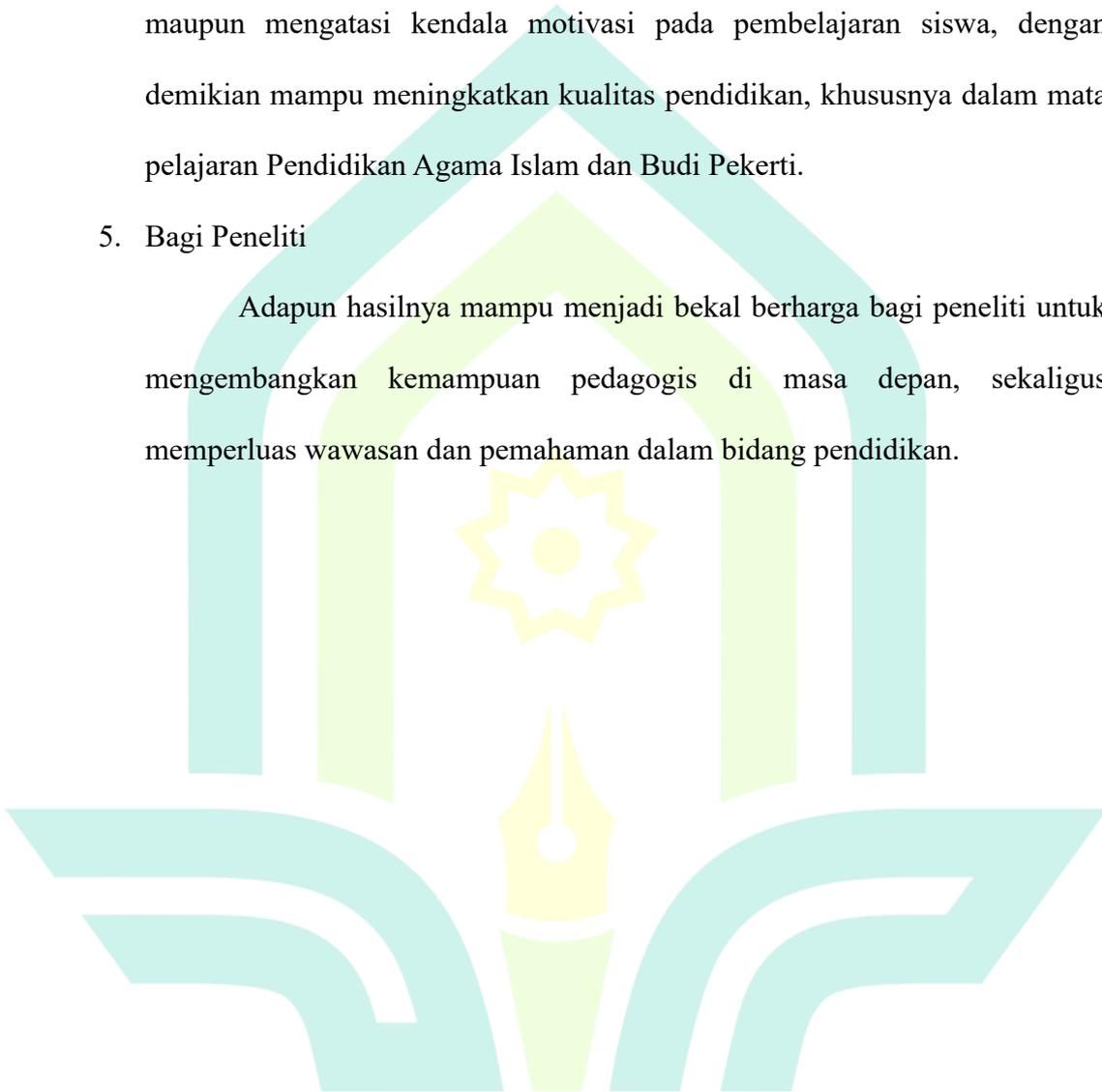
pembelajaran yang lebih inovatif dan beragam demi menciptakan suasana belajar yang efektif.

4. Bagi Sekolah

Pihak-pihak yang ada pada lingkungan sekolah mampu memahami maupun mengatasi kendala motivasi pada pembelajaran siswa, dengan demikian mampu meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

5. Bagi Peneliti

Adapun hasilnya mampu menjadi bekal berharga bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan pedagogis di masa depan, sekaligus memperluas wawasan dan pemahaman dalam bidang pendidikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara Kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam-budi pekerti. Hal ini terbukti dengan hasil perolehan $F_{hitung} 20,60 > F_{tabel} 3,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena itu dapat diartikan bahwa variabel kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti (Y)
Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* bagian R Square. Dari tabel tersebut disebutkan bahwa R Square sebesar 0,381. Maka nilai koefisien determinasi dari pengaruh dua independent variable (kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis dan motivasi belajar) terhadap dependent variable (hasil belajar) sebesar 38,1%. Adapun 60,2% yang lain dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi pembahasan peneliti.
2. Variabel Kemampuan Berpikir Kritis berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,232 $> t$ tabel 1,996, dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Kecerdasan Intelektual Dalam Berpikir Kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

3. Variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3,176 > 1$ tabel $1,996$, dan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dalam berpikir kritis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI-Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Kedungwuni, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti

Sebagai tenaga pendidik, guru diharapkan lebih memperhatikan faktor motivasi belajar siswa karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Untuk itu, disarankan agar guru menggunakan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa seperti pendekatan kontekstual, pembelajaran partisipatif, dan pemberian apresiasi terhadap usaha belajar siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan teladan nyata dalam penerapan nilai-nilai agama dan budi pekerti sehingga siswa termotivasi untuk meneladani dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti sebagai bekal dalam membentuk karakter moral dan spiritual yang baik. Disarankan agar siswa lebih aktif dalam proses

pembelajaran, berpartisipasi secara penuh, serta mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari guna memperdalam pemahaman dan internalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

3. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan akhlak dan motivasi belajar anak. Disarankan agar orang tua turut aktif dalam memberikan dorongan semangat dan dukungan moril kepada anak dalam menjalani pembelajaran PAI-Budi Pekerti. Selain itu, lingkungan keluarga harus kondusif untuk penerapan nilai-nilai agama dan budi pekerti sehingga apa yang dipelajari di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan rumah tangga.

4. Bagi Sekolah dan Institusi Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung pengembangan aspek afektif siswa. Dengan mempertimbangkan temuan bahwa motivasi belajar menjadi faktor dominan dalam pencapaian akademik, maka sekolah perlu mengembangkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, seperti penyuluhan motivasi, pemberian reward atas prestasi, dan pelatihan pembelajaran berbasis karakter. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam-Budi Pekerti juga perlu dilakukan untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik mengkaji topik serupa, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang

diduga memengaruhi hasil belajar siswa, seperti metode pembelajaran, gaya belajar, lingkungan sosial, dan kecerdasan emosional atau spiritual. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembelajaran PAI-Budi Pekerti di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan di lokasi atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil dalam konteks yang lebih luas.



DATAR PUSTAKA

- A Hari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum Dan Perkembangan*. Jakarta Selatan: Mizan Publika.
- A.M, Sardiman (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja.
- Abidah, N., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., Mutakinati, L. 2020. *The impact of Covid-19 to Indonesian education and its relation To the philosophy of “Merdeka Belajar”*. *Studies in Philosophy of Science And Education*, 1(1), 38-39.
- Abu, Ahmadi dan Supriyono, Widodo. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka.
- Abdulahak, Ishak. Dan Deni Darmawan. 2017. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adman, M. 2017. *Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Manajemen*.
- Agustina, L., & Hamdu, G. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Ahmad. 2020. *Manajemen Mutu Terpadu*. Makasar: CV. Nas Media. Pustaka.
- Alfiannur, M., & Ramli, M. (2024). KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PANDANGAN PSIKOLOGI ISLAM. *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 701-711.
- Alita, K. U., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. 2019. *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*.
- Amran, Syarifah Rachmedi. 2016. *Gambaran Bullying dan Keberfungsian Keluarga (Famiy Functioning) pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang*. Skripsi Psikologi. Universitas Andalas: Padang.
- Anam, Khairul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Anastasi dan Urbina. 2017. *Tes Psikologis*. Jakarta: PT. Inderks.
- Anggraini, Julita Tri. 2020. *Pengaruh Antara Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMKS 15 Kota Bengkulu*. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Asep jihad & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Aziz, A., Yusof, K., & Yatim, J. 2012. *Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students' Perspectives*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*.
- Bakar, R. (2014). *The effect of learning motivation on student's productive Competencies in vocational high school, West Sumatra*. *International Journal Of Asian Social Science*, 4(6), 722–732.

- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN. Salatiga press.
- Budiyanto, Eko. 2010. *Sistem Informasi Geografis dengan Arc View GIS*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Bukit, Sriwati, dkk. 2015. *Kecerdasan & Gaya Belajar*. Medan : CV Iscom Medan.
- Daradjat, Zakiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2006. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung : CV. Jumanatul Ali Art.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2006. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dores, dkk. 2020. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran. Matematika." *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*
- Elfira, Andi. 2023. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMA Negeri 2 Luwu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ennis, R. H. (2011). *The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities. Presentation at the Sixth International Conference on Thinking at MIT, Cambridge, MA, July, 1994*. Faculty. Education. Illinois. Edu.Gay, L. R. Mills, G. E
- Frasetya, Dana. 2015. *Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas vii Di Smp Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hanafi, Rustam. 2010. *Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Dan Performa Auditor*. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Hendra Surya. 2011. "Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar". Jakarta: PT.Gramedia
- Herawati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Waristman, A., Soloang, D. J., Zulaichoh, S., Aniyati, K., Haryanto, T., Putri, S. S., & Kristanto, B. 2023. *Motivasi Dalam Pendidikan (Ira Atika)*. Palembang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Indria, A. (2020). Multiple intelligence. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(1).

- Jachja, Darudijo Rommel. 2012. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan*. Studi Di Pt. Multiguna International Persada.
- Johnson, Elaine B. 2009. *Contextual teaching and learning: menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasyikkan dan bermakna*. Bandung: Mizan Learning.
- Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Salim
- Khozim, I., Arief, Z. A., & Wibowo, S. 2021. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Intelegen Di Spn Polda Metro Jaya*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(1), 44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32832/Tek.Pend.V10i1.3996>.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. CV. Ae media grafika.
- Lailiana, Nur A & Handayani, A. 2017. *Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Komitmen Dengan Tugas Pada Mahasiswa*. *Proceedings Education and Language International Conference*. Volume 1, No 1.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah., & Amalia, D. 2020. *Analisis Bahan Ajar*. Nusantra: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Maulana, R. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 3 Kudus*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 55-64.
- Mauliyah, I. (2024). METODE POLA ASUH DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK (MULTIPLE INTELLIGENCE) SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN KIAI SYARIFUDDIN WONOREJO LUMAJANG. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 17-30.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan. Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Novita, Era. 2018. *Motivasi Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Tangse*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Nugroho, A. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek Dengan Metode*. Yogyakarta: USDP.
- Nurjaman, A. 2021. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis. Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi*
- Nurul Zuriah. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.
- Praja, Juhaya dan Usman Effendi. 2012. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Pratiwi, Dianny. 2011. *Pengaruh Pengguna Teknologi Informasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal Riset dan Akuntansi*. Vol. 2 No. 3.

- Puspitasari, D. B. 2013. *Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak*. EMPATHY Jurnal.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rauf, S., Hasnah, & Khumaerah. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak*. Journal of Islamic Nursing, 2(1), 21–24. <http://grandmall10.wordpress.com/2010/10/10/p>.
- Riandini, P. V. A., Sudatha, I. G. W., & Parmiti, D. P. 2020. *Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PPKn*. MIMBAR PGSD Undiksha. 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.26072>.
- Rinjani, Ersila Devy, Anas Rohman, Monica Evi Indriani, dan Ali Imron. 2022. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 1. <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/dawuhguru>.
- Robbins. 2007. *Perilaku Organisasi : Konsep Kontroversi dan Aplikasi. Jilid ... Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rus'an, 2013. *Spiritual Quotient (Sq): The Ultimate Intelligence*. Palu : Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 16.
- Safaria. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Santi. 2018. *Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Vol. 6 (1). ISSN: 2656-1395
- Santoso, Singgih. 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sternberg, R. J., & Sternberg, K. 2012. *Cognitive Psychology, 6th Edition*. 359. <https://doi.org/10.1126/science.198.4319.816>
- Setiawati Siti Ma'rifah. 2018. *Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar*. Jurnal bimbingan konseling. Vol. 35 (No.1).
- Simorangkir, E. N., et al. 2021. *The Effect of CR, DER, NPM and TATO on Erning Growth on Manufacturing Companies in the Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019*. Jurnal Mantik, 5 (2). ISSN: 620-628.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiya, Febri. 2016. *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Di SMP N 15 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, L. 2021. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri di Kabupaten Sleman*. *Jurnal Al-Tarbawi*, 12(2), 101-110
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset. Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta : Litera.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardiana, Uswah. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Pt. Bina Ilmu.
- Widayanti, L. 2014. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII A MTs*.
- Widyastuti, Dwi. 2023. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kognitif Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 4 Bojong Kabupaten Pekalongan*. Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Winarni, M., Anjariah, S., & Romas, M. Z. 2016. *Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orang tua Pada Siswa SMA*. *Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Hidayatur, Rizqi. 2024. *Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni*.
- Zuhairini. 1981. *Universitas Islam Negeri Mataram : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel*.